DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

STUDI LITERATUR: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING PADA PEMBELAJARAN PAI

Norhidayah [*1]
Yuliana [2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
*e-mail:norhidayah221110033@iain-palangkaraya.ac.id, yuliana.spt333@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif, khususnya Cooperative Learning, dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Metode kualitatif dengan kajian literatur digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan keterampilan sosial. Penerapan model ini mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan berkolaborasi, meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti kurangnya pemahaman guru dan keterbatasan waktu. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi guru dan penyesuaian strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci: *model pembelajaran koperatif learning*

Abstrack

This research examines the application of cooperative learning models, particularly Cooperative Learning, in improving student engagement in Islamic Education learning. A qualitative method with literature review was used to collect data from various scientific journals. The results show that the cooperative learning model is effective in improving students' understanding of religious values and social skills. The implementation of this model encourages students to actively discuss and collaborate, although there are challenges in implementation, such as lack of teacher understanding and time constraints. This study recommends training for teachers and adjusting learning strategies to achieve optimal results in PAI learning.

Keyword: *cooperative learning model*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam aspek moral, spiritual, dan sosial. Fungsi utama PAI adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan utama dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan oleh Arifin (2012), PAI bertujuan untuk membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran PAI. Namun, model pembelajaran yang tidak variatif menjadi salah satu penyebab utama rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Peserta didik seringkali hanya berperan sebagai penerima informasi pasif, tanpa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Menurut Slavin (2015), pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif akan berdampak pada rendahnya kemampuan siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran terasa kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat menjadi solusi adalah Cooperative Learning, yang menekankan pada kerja sama dan kolaborasi antar siswa dalam memecahkan masalah.

Slavin (2015) menjelaskan bahwa Cooperative Learning adalah pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya, sehingga terjadi proses belajar yang

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

lebih bermakna dan kolaboratif. Keunggulan Cooperative Learning tidak hanya pada peningkatan pemahaman materi, tetapi juga dalam membangun keterampilan sosial, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi. Johnson dan Johnson (2009) menegaskan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka didorong untuk berdiskusi dan mengevaluasi ide-ide secara kolektif. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran PAI, penerapan Cooperative Learning dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2019) menunjukkan bahwa penerapan Cooperative Learning pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keagamaan serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan. Hal ini karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang kasus nyata yang berkaitan dengan nilai-nilai agama, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Namun, penerapan Cooperative Learning tidak lepas dari tantangan. Kendala seperti kurangnya pemahaman guru terhadap teknik pelaksanaan, keterbatasan waktu, dan kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok sering kali menjadi hambatan (Rusman, 2017). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang memadai bagi guru untuk memastikan model ini dapat diterapkan secara efektif. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di setiap kelas.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif learning ini diharapkan akan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh para pendidik atau guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas. Model pembelajaran kooperatif ini juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam PAI. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai islami ke dalam proses pembelajaran, model ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik tetapi juga membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus berinovasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif.

METODE

Metode penulisan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian kepustakaan (Surani, 2019). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersumber dari data, menggunakan teori yang ada untuk bahan penjelas yang berakhir dengan suatu teori (Izza, Falah, & Susilawati, 2020).

Metode pengumpulan studi literatur digunakan karena sumber utama yang digunakan penulis sepenuhnya adalah karya ilmiah yang tidak ada melakukan observasi lapangan (Sari, Yulianto, & Yuliani, 2021). Pengumpulan literatur berupa jurnal yang didapatkan dari Google Scholar dengan menggunakan aplikasi publish or perish, dan dengan kriteria jurnal dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2020 sampai tahun 2025.

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

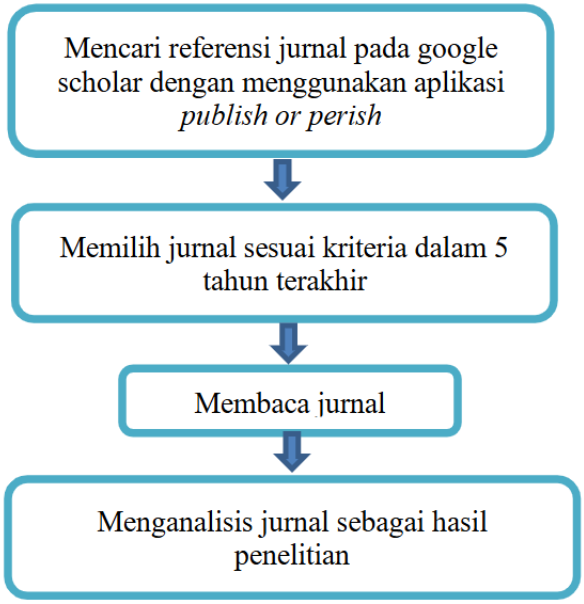

Gambar 1. Metode Pengumpulan Studi

PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Penelitian penerapan model koperatif learning pada pembelajaran PAI

No	Nama	Tahun	Hasil
1.	Surtinah, Samro Batu Bara, Hermawati	2025	Penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa meskipun belum mencapai target ideal. Aktivitas seperti diskusi kelompok, presentasi, dan tanggapan antar kelompok efektif mendorong keaktifan, tetapi masih ada kendala seperti kurangnya partisipasi beberapa siswa. Refleksi dari kedua siklus mengindikasikan perlunya perbaikan, seperti pengaturan ulang kelompok, pendampingan intensif, dan pemberian penghargaan untuk meningkatkan motivasi siswa.
2.	Feriska Listrianti, Putri Inayah	2025	Penerapan metode kooperatif learning tipe Think Pair Share pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sumber Bunga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran melalui think (berpikir), pair (berpasangan), dan share (berbagi) menciptakan suasana kelas menjadi dinamis dan interkatif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti waktu yang terbatas dan ketidakseimbangan partisipasi siswa, manfaat yang diperoleh dari penerapan metode ini sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMK Sumber Bunga.
3.	Supran Alihi	2024	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran kooperatif learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Popayato Timur pada materi Asmaul Husna. Melalui teknik seperti think-pair-share dan jigsaw, siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

			proses pembelajaran. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 68 pada siklus pertama menjadi 82 pada siklus kedua, dengan 88% siswa mencapai KKM.
4.	Fariha Hidayati, Nur Hidayah, Alfian Eko Rochmawan	2024	Penelitian menunjukkan bahwa metode cooperative learning memengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar tahun ajaran 2023/2024. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan metode ini dan dampaknya dalam jangka panjang.
5.	Lidia Witriani, Kasmantoni	2024	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 46 Kaur. Peningkatan ini terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar serta meningkatnya rata-rata nilai siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.
6.	Abdul Aziz, M. Adhi Zulfikri, Syahru Romdhoni, Purnama Putra	2024	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sumberreja 02. Model jigsaw menekankan kerja sama antarsiswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.
7.	Ekka Eryanti S.pd.I	2024	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penerapan cooperative learning pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII. menunjukkan adanya kemajuan dalam belajar siswa. Hal ini terlihat dengan adanya sikap siswa yang lebih tertarik dan antusias dalam belajar. Selain itu siswa juga nampak lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Semangat kebersamaan dan adanya tolong menolong diantara teman teman sekelas dalam belajar juga nampak sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan mempunyai hasil belajar yang baik.
8.	Khartina, Idil Fitri, Norani Syahfitri Hasibuan..	2024	Penelitian menunjukkan bahwa model Cooperative Learning efektif meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam PAI di kelas V SDN 06 Koto Gadang Guguk. Metode Think-Pair-Share (TPS) dan Jigsaw mendorong siswa lebih aktif berdiskusi, berbagi, dan bekerja sama, sehingga pemahaman materi dan rata-rata hasil belajar meningkat dari siklus pertama ke kedua.
9.	Kholifah, Zamroni, Moh. Taufik	2024	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran materi menghafal Q.S. Ar- Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan Az- Zukhruf/43:13. dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

			belajar peserta didik di Kelas 8F SMP Negeri 17 Samarinda.
10.	Patmi	2023	Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SD N Bener 2 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti mengikuti pelajaran asmaul husna, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dan melakukan presentasi. Model ini terbukti efektif dalam mendorong keberanian dan partisipasi siswa dalam proses belajar.
11.	Jamalah	2023	Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran PAI secara berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi *syu'abul iman*. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 81,32 pada siklus I menjadi 88,47 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 82,35% menjadi 100%. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan prestasi belajar sebesar 8,76%, menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas X 7.
12.	Putri Mulyaningsih Pou, Abdurahman R. Mala, Ibnu Rawandhy N. Hula	2023	Penelitian ini membahas peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt* di kelas XI SMA Negeri 1 Tapa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model STAD efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 55,67 (pretest) menjadi 65,14 (posttest siklus I), dan meningkat lagi menjadi 82,75 (posttest siklus II).
13.	Renata Juliana Putri	2023	Berdasarkan hasil penelitian, Pembelajaran kolaboratif pada siswa kelas TN IX 1, melalui diskusi pre-test dan post-test mengenai keberadaan umat Islam di kepulauan, terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan menggunakan model Collaborative Matching, diperoleh G-score sebesar 22,58, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 22,58 poin.
14.	ERNAWATI	2023	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pelajaran PAI di SD Negeri 8 Sungai Raya terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata skor siswa sebesar 66,67%, masih di bawah standar ideal 75%. Namun, pada siklus II, sebanyak 86,67% siswa berhasil mencapai KKM, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model ini sangat efektif.
15.	Sumiarti Titik	2023	Penelitian di kelas VII C SMP Negeri 3 Sambas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

			tipe Learning Together meningkatkan hasil belajar PAI. Nilai siswa naik dari 68 pada siklus I menjadi rata-rata 75 pada siklus II, melampaui KKTP (70), disertai peningkatan keaktifan fisik, mental, emosional, dan intelektual siswa.
16.	Abdul Hamid, Dimas Adji Pangestu, Devy Habibi Muhammad	2022	Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan dapat simpulkan bahwa secara umum terjadi peningkatan interaksi siswa dari siklus I (55%) menjadi 75% pada siklus II. Peningkatan terjadi ketika siswa berada pada kelompok Asal (apersepsi) 75% pada siklus I dan 100%- pada siklus II dan ketika siswa berada pada kelompok Asal (diskusi), yaitu 75% (siklus I) menjadi 100% (siklus II). Namun ada sedikit penurunan interaksi siswa saat berada pada kelompok ahli.
17.	Ade Nazila, Anggita Julia Hartanti	2024	Penelitian menunjukkan bahwa metode TGT berbasis spinning wheel berdampak positif pada pembelajaran. Sebanyak 85% siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran, 83% lebih senang belajar, 76% lebih termotivasi, dan 83% menilai metode ini sesuai untuk PAI, khususnya Al-Qur'an Hadis. Respon positif terhadap pengajar mencapai 85%, mencerminkan interaksi yang baik.
18.	Assya Syahnaz, Febri Widiandari, Nailurrohmah Khoiri	2023	Penerapan model kooperatif learning pada pembelajaran dalam PAI dapat meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan sosial, berpikir kritis, dan motivasi siswa terhadap PAI. Namun, kendalanya adalah waktu pelaksanaan yang lama, tidak tercapainya target kurikulum, kebutuhan keterampilan khusus guru dalam strategi kooperatif, serta perlunya kerjasama siswa.
19.	Rosdiana	2023	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif learning tipe student teams achievement division (STAD) berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Beriman Kepada Rasul Allah. Sebelum diterapkan, hanya 7 siswa atau 46 persen yang tuntas dengan nilai rata-rata 68. Setelah diterapkan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 orang atau 86 persen dengan rata-rata nilai 68,6. Pada siklus II, seluruh peserta didik atau 100 persen mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 85.
20.	Siti Sahidah Mardiah, Moch. Yasyakur, Samsuddin	2024	Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam menciptakan lingkungan belajar interaktif dan kolaboratif. Hasilnya menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan siswa meskipun terdapat tantangan bagi siswa pemalu. Secara keseluruhan, model ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif, serta mendorong guru untuk mempertimbangkan karakteristik siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

21.	Ismatul Maula Ramadhani, Hastik Oktavianur Rahmawati, Fairuz Zubady Al Farizy	2022	Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan kualitatif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan model ini meliputi persiapan materi, pembentukan kelompok, penjelasan materi, evaluasi melalui tes, serta pemberian punishment sesuai kemampuan individu dan kelompok.
22.	Mokh. Habibullah	2021	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Trenggalek. Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siswa dibagi menjadi tujuh kelompok. Setiap pertemuan berbeda materi yang didiskusikan.
23.	Khoirotul Idawati, Sulton, Hanifuddin	2025	Berdasarkan hasil penelitian ini adalah untuk menyelidiki model pembelajaran kolaboratif untuk secara konseptual meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pendidikan agama Islam. Namun, penerapan model pembelajaran ini membutuhkan waktu lama sehingga tujuan kurikulum tidak tercapai. Guru perlu memiliki keterampilan khusus untuk memahami strategi pembelajaran Cooperative Learning dan perlu mengembangkan kepribadian Cooperative dalam diri siswa.
24.	Alfina Alawiyah, Jijim Sukron, Muhammad Aditya Firdaus	2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji n-gain, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0,8913 atau dibulatkan menjadi 0,90, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 0,50. Berdasarkan tafsiran efektivitas n-gain, nilai di atas 0,76 menunjukkan bahwa model TGT efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
25.	Fitri Yandriani	2024	Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam PAI dan Budi Pekerti. Pada siklus I, hasil belajar meningkat tetapi belum mencapai ketuntasan. Perbaikan pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas siswa dan nilai rata-rata kelas, meskipun masih ada tantangan pada aspek kognitif. Secara umum, metode TGT efektif namun memerlukan penyempurnaan.
26.	Lulu Minhatulmaula, Badri Baqiatul Sholihat, Nabila Zahrani Aisyah, Nur	2024	Penelitian memperoleh hasil kualitas konsentrasi belajar siswa dapat meningkat melalui metode pembelajaran cooperative learning model Teams Games Tournament. Siswa menjadi lebih fokus, berani mengungkapkan pendapat, dan terbuka

	Aini Farida, M. Makbul		terhadap pengalaman baru. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan bebas dari tekanan, sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar. Hasil belajar siswa juga meningkat, ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta tingginya efektivitas dan nilai N-Gain Score.
27.	Irman Syah, Nur latifa Latif, Kasma	2024	Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam PAI meningkatkan kerja sama, hasil belajar, dan keterampilan sosial siswa. Keberhasilan model ini bergantung pada peran guru dalam merancang pembelajaran berbasis saling ketergantungan positif dan tanggung jawab individu. Teknik seperti think-pair-share dan jigsaw efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa.
28.	Wasiatul Mahfidhoh Jaya Ningrum, Irma Soraya, Asep Saepul Hamdani	2024	Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI melalui aktivitas yang lebih intensif dan kolaboratif. Keberhasilan model ini didukung oleh penerapan langkah-langkah Kemp, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan revisi berkelanjutan. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengadopsi model pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran PAI.
29.	Isna Lokahita, Muhamad Reza Febrian, Naira Dwiyanti Syahrudin, Nur Aini Farida, M. Makbul	2024	Berdasarkan penelitian tujuan pembelajaran menggunakan metode TGT dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Karawang Barat berhasil dicapai, yaitu mendeskripsikan proses pelaksanaan, meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar. Pendekatan ghibah dan tabayun juga diterapkan oleh siswa. Berdasarkan penelitian tindakan kelas, terjadi peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan aktivitas belajar naik dari 50% menjadi 92,5%, dan ketuntasan belajar meningkat dari 50% menjadi 100%, menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 41%.
30.	Siti Aisyatul Arifah, Kholifatul Ummah, Putriani	2024	Hasil observasi di SMA Miftahul Ulum Bondowoso menunjukkan siswa memberikan respons positif terhadap model pembelajaran kooperatif learning dengan metode *giving question and getting answer*. Metode ini dianggap efektif, memudahkan pemahaman materi melalui diskusi, dan mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama.

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada beberapa penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan model kooperatif learning sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI. Dapat dilihat bahwa terdapat 10 kelebihan yang diteliti dari penerapan model kooperatif learning dalam pembelajaran PAI antara lain: 1) meningkatnya hasil belajar siswa (Surtinah, Bara & Hermawati, 2025), (Listrianti & Inayah, 2025), (Alihi, 2024), (Hidayati, Hidayah & Rochmawan, 2024), (Witriani & Kasmantoni, 2024), (Aziz, Zulfikri, Romdhoni & Putra,

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

2024), (Eryanti, 2024), (Khartina, Fitri & Hasibuan, 2024), (Kholifah, Zamroni & Taufik, 2024), (Patmi, 2023), (Jamalah, 2023), (Pou, Mala & Hula, 2023), (Putri, 2023), (Ernawati, 2023), (Titik, 2023), (Hamid, Pangestu & Muhammad, 2022). 2) meningkatnya motivasi belajar siswa (Nazila & Hartanti, 2024), (Syahnaz, Widiandari & Khoiri, 2023), (Rosdiana, 2023). 3) Meningkatnya minat belajar siswa (Mardiah, Yasyakur & Samsuddin, 2024), (Ramadhani, Rahmawati & Farizy, 2022), (Habibullah, 2021). 4) Meningkatnya keaktifan belajar siswa (Idawati, Sulton & Hanifuddin, 2025), (Alawiyah, Sukron & Firdaus, 2023). 5) Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa (Yandriani, 2024). 6) Meningkatnya konsentrasi belajar siswa (Minhatulmaula, Sholihat, Aisyah, Farida & Makbul, 2024). 7) Meningkatnya kerja sama siswa (Syah, Latif & Kasma, 2024). 8) Meningkatnya keterlibatan siswa (Ningrum, Soraya & Hamdani, 2024). 9) Meningkatnya pemahaman siswa (Lokahita, Febrian, Syahrudin, Farida & Makbul, 2024). 10) Berkembangnya keaktifan dan kreativitas belajar siswa (Arifah, Ummah & Putriani, 2024).

Berdasarkan data dari 30 artikel, penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa metode seperti Jigsaw, STAD (Student Teams Achievement Division), dan Think-Pair-Share mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, baik dalam aspek kognitif maupun sosial. Selain itu, model ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Tidak hanya itu, model pembelajaran kooperatif juga berhasil meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kelompok, yang turut mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab individu maupun kelompok. Namun, penerapan model ini tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman guru terhadap teknik pembelajaran kooperatif, dan ketidakseimbangan partisipasi siswa dalam kelompok.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pelatihan khusus bagi guru agar lebih kompeten dalam menerapkan metode ini, serta penyesuaian strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, model pembelajaran kooperatif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI dan pengembangan karakter siswa. Inovasi ini dinilai mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter siswa.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Melalui pendekatan Cooperative Learning, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berkolaborasi dan berdiskusi, yang membantu mereka memahami nilai-nilai agama dengan lebih mendalam. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya pemahaman guru tentang teknik pelaksanaan dan keterbatasan waktu, inovasi dalam strategi pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Oleh karena itu, pelatihan untuk guru dan penyesuaian metode pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, A., Sukron, J., & Firdaus, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(1), 69–82. http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah

Alihi, S. (2024). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ASMAUL HUSNA DI KELAS V SDN 03 POPAYATO TIMUR. Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan.

Assya Syahnaz, F. W. (2023). MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Aziz, A., Zulfikri, M. A., Romdhoni, S., & Putra, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *02*(01), 10–17.

ERNAWATI. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 8 SUNGAI RAYA. LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran.

Eryanti, E. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING PADA SISWA DI SMPN 6 LIMBUR LUBUK MENGKUANG".BUNGGO JAMBI . Al-Qalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam.

Feriska Listrianti, P. I. (2025). Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Sumber Bunga. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).

Habibullah, M. (2021). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan |*, *501*(2). https://doi.org/10.28926/jprp.v1i1.20

Hamid, A., Pangestu, D. A., & Muhammad, D. H. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Namira Kota Probolinggo. *AS-SABIQUN*, *4*(5), 1225–1239. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2233

Hidayati, F., Hidayah, N., & Rochmawan, A. E. (2024). PENGARUH METODE COOPERATIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMP IT MTA KARANGANYAR. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 2).

Irman Syah, N. l. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa . JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia.

JAMALAH. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI . LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran.

Khartina, I. F. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN 06 Koto Gadang Guguk, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif.

Khoirotul Idawati, S. H. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM . Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif.

Kholifah, Z. M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. SI-PPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru.

Lidia Witriani, K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar materi Zakat pada Peserta Didik di SDN 46 Kaur. Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam.

Lokahita, I., Reza Febrian, M., Dwiyanti Syahrudin, N., Aini Farida, N., & Makbul, M. (2024). *Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Cooperative (Teams,Games,Turnament) di SMPN 1 Karawang Barat*. https://journal.nabest.id/index.php/annajah

Lulu Minhatulmaula, B. B. (2024). MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PAI MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES. JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam.

Mardiah, S. S., Yasyakur, M., Islam, A., Pekerti, B., Kooperatif, P., & Belajar, M. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Tenjolaya Implementation of Cooperatif Learning Models in Islamic Religious and Character Education Subjects in*

Increasing Learning Interest in Class XI Students at SMAN 1 Tenjolaya (Issue 2). https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/indexVol

Nazila, A., & Hartanti, A. J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV Di MI Cikalagen-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *2*(2).

Patmi. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Cooperative Learning Metode Make a Match pada Siswa Kelas IV SDN Bener 2 Ngrampal Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023. Educatif : Journal of Education Research.

Putri Mulyaningsih Pou, A. R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 1 Tapa. Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Putri, R. J. (2023). IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE TIPE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMPN 1 AMPEK ANGKEK. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL*, *3*(Desember), 469–474.

Ramadhani, I. M., Rahmawati, H. O., & Al Farizy, F. Z. (2022). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 4 PASURUAN. Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 8(3), 902–914. https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.304

Rosdiana. (2023). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING STUDENT TEAMS ACHIEVENT DIVISION (STAD) PADA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS IV . Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Siti Aisyatul Arifah, K. U. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER DALAM MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI. ICHES: International Conference on Humanity Education and Society.

Surtinah, S. B. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Cooperati Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI. EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif.

Titik, S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII D SMP NEGERI 3 SAMBAS TAHUN 2023/2024. Lunggi : Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Wasiatul Mahfidhoh Jaya Ningrum, I. S. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW MODE KAMP UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI. Kariman, Vol. 12 No. 1 (2024).

Yandriani, F., & Artikel, S. (2024). EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Metode Kooperatif Informasi Artikel A B S T R A K. *EduSpirit : EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, *01*(02), 138–143. https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17